

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan Buku Panduan Analisis “*Urinalisis*” untuk Mahasiswa PKL DIII Analis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih, merupakan bentuk dalam memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Buku panduan ini dapat digunakan oleh mahasiswa DIII analis kesehatan, yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah, mengembangkan buku panduan yang dapat membantu mahasiswa dalam memberikan informasi mengenai petunjuk prosedur kegiatan analisis, khususnya pemeriksaan *urinalisis*.

Penelitian pengembangan buku panduan Analisis “*Urinalisis*”, menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada produk yaitu model Rowntree, model tersebut digunakan sebagai acuan prosedur pengembangan pada penelitian ini. Model Rowntree memiliki tiga tahapan, yaitu:

Pertama tahapan perencanaan (*Planning*), pada tahap ini untuk mendapatkan informasi mengenai mahasiswa dan merencanakan penulisan, dilakukannya wawancara awal untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, yaitu mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL di Laboratorium. Setelah mendapatkan informasi, perencanaan dilakukan dengan berdiskusi bersama ahli, untuk mendapatkan rumusan mengenai

tujuan umum dan khusus dan menyusun garis besar isi. Perencanaan lainpun dilakukan seperti menentukan media, pendukung belajar untuk mahasiswa serta mempertimbangkan bahan ajar yang ada.

Kedua tahapan persiapan penulisan (*Preparing for writing*), pada tahap ini perlu memperhatikan beberapa kegiatan yang mendukung. Hal tersebut dilakukan seperti, mempertimbangkan sumber yang digunakan dan hambatan yang ada dan, menuangkan ide yang ada dalam bentuk jabaran materi. Selain itu, perlu dikembangkannya aktifitas agar terjadi umpan balik setelah menggunakan buku panduan. Penentuan contoh yang sesuai, grafis, serta peralatan yang akan digunakan perlu diperhatikan, hal tersebut dilakukan untuk merumuskan bentuk fisik (*prototype*) yang sesuai.

Ketiga tahapan penulisan dan penyuntingan (*Writing and Pre Writing*), pada tahap ini diawali dengan membuat sebuah draft, yang dibangun dari gabungan ide dan gagasan pada tahapan sebelumnya. Untuk mendapatkan draft yang sesuai dan menarik maka, draft yang telah dibuat pada tahap sebelumnya perlu dilengkapi dan disunting. Setelah itu, untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami isi dari buku panduan maka perlu dilakukannya penulisan assesmen belajar. Setelah melakukan prosedur pengembangan sesuai tahapannya, maka perlu dilakukannya Ujicoba dan memperbaiki untuk mengakhiri, ketiga tahapan dalam model pembelajaran berbasis produk ini.

Hasil ujicoba buku panduan analisis “*urinalisis*” yang telah diujicobakan kepada, *Expert Review*, *One to One*, *Small Group* dan *Field Test*, sebagai berikut :

Pertama, *Expert Review* yang telah diujicobakan kepada dua ahli materi dan satu ahli media. Hasil pada ujicoba buku panduan analisis “*urinalisis*” menyatakan, nilai keseluruhan yang didapat sebesar tiga koma enam yang berarti buku panduan dinyatakan baik.

Kedua, *One to one* yang telah diujicobakan kepada tiga orang mahasiswa. Hasil pada ujicoba buku panduan analisis “*urinalisis*” menyatakan, nilai keseluruhan yang didapat sebesar tiga koma dua yang berarti buku panduan dinyatakan baik.

Ketiga, *Small Group* yang telah diujicobakan kepada lima orang mahasiswa. Hasil pada ujicoba buku panduan analisis “*urinalisis*” menyatakan, nilai keseluruhan yang didapat sebesar tiga koma satu yang berarti buku panduan dinyatakan baik.

Hasil *Field Test* pada ujicoba buku panduan analisis “*urinalisis*” kepada delapan orang mahasiswa, dengan menggunakan evaluasi hasil belajar yang berjumlah dua puluh butir soal pilihan ganda menyatakan, nilai keseluruhan yang didapat sebesar delapan puluh tiga persen, bahwa mahasiswa memahami materi dalam buku panduan dinyatakan baik. Selain itu dengan menggunakan penilaian rubrik pada *field test*, sebesar sembilan puluh persen

bahwa mahasiswa dapat mempraktikkan, gerakan dalam isi buku panduan dengan ketentuan nilai baik.

Berdasarkan data hasil ujicoba buku panduan Analisis "*Urinalisis*", dapat disimpulkan bahwa buku panduan yang telah dikembangkan dengan mengacu pada, tahapan prosedur pengembangan pembelajaran berbasis produk yaitu model Rowntree, secara keseluruhan dapat dinyatakan baik dan dapat dipergunakan kepada mahasiswa.

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan, bahwa buku panduan yang dikembangkan telah menjawab permasalahan yang ada, dalam penelitian ini yaitu tidak tercapainya tujuan dalam proses kegiatan pemeriksaan. Buku panduan yang dikembangkan secara keseluruhan memiliki kualitas baik, sehingga dapat dipergunakan guna membantu mahasiswa, dalam memberikan informasi mengenai petunjuk pemeriksaan "*urinalisis*". Meskipun masih banyak kekurangan dalam buku panduan, untuk menutupi kekurangan tersebut maka pengembang akan terus melakukan peningkatan dan perbaikan.

B. Implikasi

Penelitian Pengembangan Buku Panduan Analisis "*Urinalisis*", digunakan oleh mahasiswa DIII Analisis Kesehatan yang sedang melaksanakan PKL, yang dapat membantu mahasiswa memberikan petunjuk dalam proses pelaksanaan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan atau standar yang telah ditetapkan.

Implikasi dengan dikembangkannya buku panduan bagi Mahasiswa PKL adalah, menjadi bahan yang dapat digunakan secara terus menerus pada setiap periode, dalam pelaksanaan PKL di Laboratorium RSUD Budhi asih, guna memberikan petunjuk mengenai pemeriksaan urinalisis.

Implikasi Buku Panduan Analisis "*Urinalisis*", terhadap Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan adalah, menjadi bahan dalam mengembangkan buku panduan selanjutnya, dan mengacu pada prosedur yang digunakan dalam proses pengembangan pada penelitian ini.

C. Saran

Pengembangan Buku Panduan "*Urinalisis*" yang telah pengembang kembangkan dengan maksimal, pada kenyataanya masih terdapat banyak kekurangan di segala aspek. Untuk menutupi kekurangan tersebut, maka pengembang akan terus melakukan perbaikan pada produk yang telah dikembangkan.

Adapun saran yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan masukan, guna memaksimalkan produk yang telah dikembangkan maupun yang sedang dikembangkan agar dapat bermanfaat bagi pengguna.

Pertama, bagi mahasiswa PKL DIII Analis Kesehatan di Laboratorium RSUD Budhi Asih, diharapkan benar-benar memanfaatkan buku panduan dengan baik agar permasalahan yang ada dapat teratasi, sehingga mahasiswa terbantu dan terfasilitasi dalam menunjukan proses pemeriksaan urine.

Kedua, bagi Laboratorium RSUD Budhi Asih, dapat meningkatkan kualitas buku panduan dengan memperkaya materi, mengenai *urinalisis* sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan, dapat terus menggunakan buku panduan sebagai bahan pendamping bagi, mahasiswa PKL DIII Analis Kesehatan dalam proses pemeriksaan.

Ketiga, bagi pengembang berikutnya yang akan mengembangkan media cetak khususnya buku panduan, diharapkan dapat memaksimalkan dengan menggunakan kreativitas, serta pemahaman yang dimiliki hal tersebut disarankan, untuk membedakan dengan buku panduan lain yang mulai banyak dikembangkan.